

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA FLIPCHART TENTANG
DIABETES MELITUS TERHADAP SIKAP REMAJA DI SMA MUHAMMADIYAH 1
BANJARMASIN

Oleh

Erni Setiawati¹, Erni Yulastuti²
^{1,2}Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
Email: ernisetiawati@gmail.com

Abstrak

Diabetes melitus tidak hanya terjadi pada orang dewasa atau yang berusia lanjut. Remaja atau anak muda juga bisa terserang diabetes melitus. Salah satu upaya untuk mencegah diabetes melitus yaitu dengan melakukan pendidikan kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media flipchart tentang diabetes melitus terhadap sikap remaja di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Metode penelitian ini adalah Pra Experimental design menggunakan rancangan One Group Pre test-Post test dilakukan pada bulan Mei 2023 dengan intervensi pemberian pendidikan kesehatan dengan media flipchart tentang diabetes melitus terhadap sikap remaja. Data diambil menggunakan kuesioner dengan dianalisis dengan menggunakan Uji Statistic Wilcoxon Test. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 remaja di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling. Hasil dari penelitian adalah pada sikap remaja sebelum dan sesudah didapat nilai P value $0.000 < 0.05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang diabetes melitus terhadap sikap remaja. Remaja diharapkan dapat meningkatkan sikap positif mengenai pencegahan diabetes melitus. Bagi pelayanan kesehatan diharapkan untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya menyediakan pendidikan kesehatan deteksi dini penyakit diabetes melitus bagi remaja.

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan, Media Flipchart, Diabetes Melitus, Sikap, Remaja

PENDAHULUAN

Di Indonesia, ada 159.014 orang dengan diabetes melitus yang telah didiagnosis oleh dokter dan berusia antara 15 dan 24 tahun (Kemenkes, 2018). Pada 1 Februari 2023, Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) melaporkan bahwa jumlah kasus diabetes melitus pada anak meningkat 70 kali lipat dari tahun 2010 hingga Januari 2023. Catatan IDAI menunjukkan bahwa dari 1.645 pasien anak penderita diabetes melitus, 46,23 persen berusia 10–15 tahun 31,05 persen lainnya berusia 5–9 tahun 19% berusia 0-4 tahun dan 3% berusia lebih dari 15 tahun.

Prevalensi diabetes melitus menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, untuk Provinsi Kalimantan Selatan adalah diperkirakan sekitar 38.113 (1,4%) jiwa dari

total penduduk berumur > 14 tahun. Data kejadian Diabetes Melitus di kota Banjarmasin tahun 2021 di dapat dari Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin yaitu sebanyak 6.838 penderita dan penderita Diabetes Melitus pada remaja tertinggi di kota Banjarmasin berada di wilayah kerja puskesmas S.Parman.

Sikap adalah pandangan, penilaian atau tanggapan seseorang terhadap suatu objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dapat berupa penilaian positif dan negatif (Azwar, 2010). Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang maka sikap positif dalam melakukan pencegahan diabetes melitus akan semakin baik. Begitupun sebaliknya jika tingkat pengetahuan seseorang kurang maka

sikap terhadap pencegahan penyakit juga negatif (Indrawati & Karo, 2022).

Dari hasil studi pendahuluan di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin pada tanggal 12 Januari 2023 didapatkan hasil bahwa 1 orang siswa menderita penyakit diabetes melitus dan 9 orang siswa tidak menderita penyakit diabetes melitus. Mereka mengatakan belum banyak mengetahui tentang penyakit diabetes melitus dan belum pernah mengecek gula darah. Mereka juga mengatakan kepada peneliti mereka sering makan makanan yang manis, makanan cepat saji (*fast food*) dan jarang berolahraga. Mereka menganggap itu hal biasa dan tidak menyadari bahwa kebiasaan yang dilakukan sekarang jika terus menerus dilakukan akan berdampak pada besarnya risiko terkena penyakit diabetes melitus di masa depan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Flipchart* Tentang Diabetes Melitus Terhadap Sikap Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin”.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan yang akan diangkat pada penelitian ini adalah Apakah Ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Flipchart* Tentang Diabetes Melitus Terhadap Sikap Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin?

LANDASAN TEORI

Diabetes melitus atau biasa disebut kencing manis adalah penyakit gula darah tinggi karena tubuh tidak mengeluarkan atau menggunakan insulin. Diabetes bisa disebabkan oleh obesitas, makan yang manis-manis, penyakit infeksi, atau faktor genetik yang mengganggu hormon insulin. Penderita diabetes seringkali memiliki gejala awal yang disebut 3P, yaitu poliuria, polidipsia, dan polifagia (Wahyuni, 2020).

Menurut Damiani (2017), menyatakan bahwa sikap adalah ungkapan perasaan seseorang yang mencerminkan rasa suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Menurut

Kotler (2007), sikap adalah evaluasi, perasaan, dan kecenderungan seseorang yang secara konsisten menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau ide. Sumarwan (2014) menyatakan bahwa sikap adalah ungkapan perasaan konsumen terhadap suatu barang, suka atau tidak suka, dan juga menggambarkan kepercayaan konsumen terhadap berbagai fitur tersebut.

Remaja dalam bahasa Latin disebut sebagai *adolescere*, yang berarti tumbuh atau tumbuh mencapai kedewasaan. Masa remaja dan pubertas tidak sama dengan periode kehidupan lainnya di masyarakat primitif dan kuno. Menurut WHO (2017), anak-anak dianggap dewasa ketika mereka mampu bereproduksi. Remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, di mana perubahan fisik, mental, dan psikososial terjadi (Winarni, 2017). Matangnya organ-organ tubuh, termasuk organ reproduksi, adalah tanda perkembangan fisik. Sama sekali, perkembangan ini tercermin secara psikologis dalam kematangan dan kemandirian pribadi.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Experimental design* dengan pendekatan *one grup pre test – post test*. *Pre Experimental design* merupakan rancangan yang meliputi hanya satu kelompok yang diberikan pre dan post. Pada One-Group Pretest-Posttest merupakan pendekatan dengan cara melibatkan satu kelompok tanpa ada kelompok kontrol atau pembanding. Keunggulan dari eksperimen ini adalah kita dapat membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada partisipan yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisa Normalitas Sebelum dan Sesudah Pemberian Pendidikan Kesehatan Dengan Media Flipchart Tentang Diabetes Melitus

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_Test	.232	35	.000	.859	35	.000
Post_Test	.338	35	.000	.488	35	.000

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa pada uji Kolmogorov hasil pre test menunjukkan nilai 0,000 dan nilai post test 0,000 berarti nilai kedua kelompok p value $< 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi tidak normal. Uji shapiro nilai pre test 0,000 dan nilai post test 0,000 dimana kedua nilai tersebut bernilai $< 0,05$ dan diartikan tidak berdistribusi normal.

Tabel 2 Sikap Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Flipchart Tentang Diabetes Melitus Terhadap Sikap Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin Bulan Mei 2023

Sikap	N	%
Negatif	22	62,9
Positif	13	37,1
Total	35	100

Berdasarkan tabel 4.6 diatas didapatkan hasil bahwa sikap remaja sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media flipchart memiliki kategori sikap negatif sebanyak 22 orang dengan persentase 62,9 % di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

Tabel 3 Sikap Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Flipchart Tentang Diabetes Melitus Terhadap Sikap Remaja di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin Bulan Mei 2023

Sikap	N	%
Negatif	2	5,7
Positif	33	94,3
Total	35	100

Berdasarkan tabel 4.8 diatas didapatkan hasil dari sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media flipchart tentang diabetes melitus terhadap sikap remaja terdapat perubahan sikap remaja dengan kategori sikap positif sebanyak 33 orang dengan persentase 94,3% di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Hasil sesudah di berikan pendidikan kesehatan adanya peningkatan terhadap sikap remaja dari sikap negatif menjadi sikap positif.

Tabel 4 Distribusi Perubahan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media flipchart

Variabel	Mean Rank	P Value
Sikap Sebelum	0,00	0,000
Sikap Sesudah	18,00	0,000

Test Statistics ^a	
	Post_Test-Pre_Test
Z	-5.165 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Dari hasil tabel 4 diatas menunjukkan hasil analisa menggunakan uji statistic wilcoxon test menunjukkan p value sebesar 0,000 nilai tersebut secara statistic bermakna ($p < \alpha$ 0,05) hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media flipchart tentang diabetes melitus terhadap sikap remaja di SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

Pembahasan

Sikap remaja tentang diabetes melitus sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media flipchart.

Dari jumlah 35 responden diperoleh sikap negatif dengan persentase 62,9% (22 responden) dan sikap positif dengan persentase 37,1 (13 responden) tentang diabetes melitus hal ini karena mereka belum banyak mengetahui informasi dan bagaimana menyikapi mencegah diabetes melitus dengan positif.

Pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, pengaruh kebudayaan, media massa, institusi pendidikan, agama, dan faktor emosional adalah pembentukan atau faktor yang membentuk sikap. Sikap adalah respons

tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek serta melibatkan pendapat dan emosi yang berkaitan (Azwar, 2013)

Pengetahuan juga dapat memengaruhi sikap, menurut Walgito (2013). Ada banyak hal yang memengaruhi sikap seseorang, dan pengetahuan adalah salah satunya. Pendapat responden didasarkan pada pengetahuan mereka. Jika pengetahuan responden baik, sikap mereka akan positif, tetapi jika pengetahuan mereka buruk, sikap mereka juga akan negatif.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan sikap remaja tentang diabetes melitus dalam kategori sikap negatif. Sehingga responden perlu diberikan pendidikan kesehatan dengan media flipchart tentang diabetes melitus agar remaja menyikapi dengan positif cara mengatasi dan menghindari diabetes melitus.

Sikap remaja tentang diabetes melitus sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media flipchart

Hasil penelitian sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media flipchart didapat 94,3% (33 responden) dengan kategori sikap positif dan 5,7% (2 responden) dengan kategori sikap negatif. Setelah diberikan pendidikan terjadi perubahan peningkatan sikap positif responden.

Setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan flipchart, dua responden menunjukkan sikap negatif setelah perlakuan, 33 responden menunjukkan sikap positif, dan sebelumnya, 22 responden menunjukkan sikap negatif, dan 13 responden menunjukkan sikap positif. Hasil menunjukkan bahwa persepsi orang berbeda sebelum dan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan. Salah satu alasan mengapa sikap responden termasuk dalam kategori sikap negatif adalah karena responden tidak terlalu fokus pada penyajian saat diberikan pendidikan kesehatan menggunakan flipchart.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Sikap remaja tentang diabetes melitus sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media flipchart yaitu 62,9% (22 responden) dengan kategori sikap negatif dan 37,1% (13 responden) dengan kategori sikap positif.
2. Sikap remaja tentang diabetes melitus sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media flipchart yaitu 5,7% (2 responden) dengan kategori sikap negatif menjadi 94,3% (33 responden) dengan kategori sikap positif.
3. Hasil uji statistik Wilcoxon test diperoleh nilai $p \text{ value } 0,000 < 0,05$ maka H_0 diterima disimpulkan bahwa terdapat perubahan tingkat sikap pada remaja tentang diabetes melitus sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media flipchart.

Saran

Bagi perkembangan keilmuan dan teori

Diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dibidang ilmu keperawatan, serta sebagai informasi mengenai pengaruh pendidikan kesehatan dengan media flipchart terhadap sikap suatu komunitas.

Bagi peneliti lainnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode pemberian pendidikan kesehatan dengan media lain yang lebih efektif dan lebih inovatif baik melalui media cetak atau elektronik dan bisa melakukan pengecekan kadar gula darah kepada responden.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Magfirah, A. (2016). *Perawatan Luka Diabetes Melitus*. Salemba Medika.
- [2] Marwani. (2018). *Pengaruh Metode Ceramah dan Tanya Jawab Terhadap Tingkat Partisipasi Siswa Dalam Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.

- [3] Matte, R. (2018). *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Media Flip Chart dan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS DI SMA Negeri 10 Gowa.*
- [4] Moon. (2017). Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Terhadap Pola Hidup Terkait Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 Remaja Di Keamatan Mantrijeron Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan.*
- [5] Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Rineka Cipta.
- [6] Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis.* Salemba Medika.
- [7] Nursalam. (2020). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (Edisi 3).* Salemba Medika.
- [8] PERKENI. (2015). *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesi.* Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
- [9] PERKENI. (2019). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa Indonesia 2019.* In Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. PB PERKENI.
- [10] Pramono, G. I. (2018). *Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Preeklamsi Di Puskesmas Tlogosari Wetan.* Skripsi Universitas Diponegoro.
- [11] Riskesdas, L. . (2018). *RISKESDAS.* pdf.In Riset Kesehatan Dasar.
- [12] Rochani, S., & Pamboaji, G. (2022). *Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Flipchart Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Pasien Dalam Melaksanakan Program Diet Pada Pasien Diabetes Melitus.* Jurnal Wacana Kesehatan, 7.
- [13] Sani, F. (2016). *Metodelogi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental: Dilengkapi Dengan Analisis Data Program SPSS.* CV Budi Utama.
- [14] Sari, D. F. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Tentang Personal Hygiene Terhadap Tingkat Kemandirian Pada Anak Retardasi Mental Di Sekolah Luar Biasa Siwi Mulia Kota Madiun.*
- [15] Sari, H. K. (2021). *Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan dan Sikap Penderita Tentang Diabetes Melitus Di Kota Bengkulu.* Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu.
- [16] Seaquist, Anderson, J., Childs, B., & Cryer, P. (2013). *Hypoglycemia and Diabetes: A Report Of Aworkgroup Of The American Diabetes Association and The Endocrine Society, Diabetes Care.*
- [17] Setyaningsih, A., & Nurzihan, N. C. (2019). *Peningkatan Pemahaman Risiko Penyakit Tidak Dengan Pemeriksaan Komposisi Tubuh Di Smk.* Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Indonesia.
- [18] Silalahi. (2019). *Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2.* Journal of Health Promotion and Health Education, 7.
- [19] Siyoto, S., Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian (Ayup Ed) (Cetakan 1).* Literasi Media Publishing.
- [20] Surahman, R. M. (2016). *Metodologi Penelitian.* Pusdik SDM Kesehatan.
- [21] Suryanto, B. (2015). *Metode Penelitian Sosial.* Kencana.
- [22] Telo, G. H., Cureau, F. V, Moyses, S., Bloch, K. V, &, & Schaan, B. D. (2019). *Diabetes, Prevalence type 2 Study, among adolescents in Brazil : findings from (ERICA), of Cardiovascular Risk in Adolescents.* Pediatric Diabetes.
- [23] Ulfayana. (2018). *Efektivitas Penggunaan Media Berdasarkan Teori Belajar Edgar Dale Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih di MTS Negeri 2 Bukulumba.* UIN Alauddin

- Makassar.
- [24] Umar, H. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi II*.
- [25] Wahyuni. (2020). *Diabetes Melitus*. CV. Jakad Media Publishing.
- [26] Wawan, A., & Dewi, M. (2019). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*. Nusa Medika.
- [27] WHO. (2020). *Global Report On Diabetes*.
- [28] Wirnasari, A. T. (2019). *Hubungan Self Care dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus di Rumah sakit Santa Elisabeth Medan*.
- [29] Yulianto, A., Sufiati, N., & Rokhima, N. (2022). *Penggunaan Media Flip Chart Terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong*.